

STRATEGI PENGEMBANGAN KERJA SAMA TIM MAHASISWA DALAM MERANCANG DAN MELAKSANAKAN PROGRAM MSDM

Melina Dissa¹, Jhon Veri²

^{1,2}Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel:

Summit 30 September 2025

Revisi 10 Oktober 2025

Diterima 20 oktober 2025

Publish Online 30 Okt 2025

Kata kunci:

Systematic Literature Review
(SLR)

Watase UAKE

PRISMA

MSDM

ABSTRAK

Kemampuan berkolaborasi dalam tim merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan dinamika dunia kerja, terutama dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang menuntut sinergi lintas bidang dan pemecahan masalah secara kolektif. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mengembangkan kerja sama tim mahasiswa pada perancangan dan pelaksanaan program MSDM. Kajian ini dilakukan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) berdasarkan panduan PRISMA, dengan dukungan platform Watase UAKE untuk proses pencarian, seleksi, dan klasifikasi literatur ilmiah. Dari 33 publikasi yang dianalisis, diperoleh lima artikel utama yang memenuhi kriteria dan diolah secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi teknologi digital, model pembelajaran berbasis proyek, dan mekanisme peer assessment mampu memperkuat partisipasi aktif serta tanggung jawab individu dalam tim. Selain itu, pemanfaatan algoritma pembentukan tim dan platform kolaboratif daring terbukti meningkatkan koordinasi serta efektivitas kerja tim mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi antara pendekatan pedagogis, sosial, dan teknologi dalam mendukung pembelajaran MSDM yang relevan dengan era transformasi digital.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](#).



Penulis yang sesuai:

Melina Dissa

Departemen Manajemen, Fakultas ekonomi dan bisnis

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Indonesia

Email: melinadissa45@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan tinggi saat ini, kolaborasi antaranggota kelompok menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai mahasiswa. Sebab, pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek individual, melainkan juga lintas interaksi sosial dalam tim, dapat memperkaya proses berpikir, meningkatkan kualitas hasil, dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja (Ali et al., 2024).

Khususnya di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), kerja sama tim memiliki peran strategis. Perancangan program pelatihan, evaluasi kinerja, rekrutmen, dan pengembangan organisasi sering kali memerlukan kolaborasi antaranggota dengan latar belakang keahlian berbeda agar hasilnya relevan dan inovatif. Namun, banyak penelitian menunjukkan bahwa hambatan seperti perbedaan gaya komunikasi, distribusi tugas yang tidak seimbang, dan rendahnya komitmen individu sering mengganggu efektivitas tim mahasiswa (Liu et al., 2023)

Dalam konteks pembelajaran daring maupun hibrid, kualitas interaksi digital menjadi aspek kritis agar kolaborasi tetap bermakna. Penelitian mengenai collaborative online learning menunjukkan bahwa kegiatan kognitif, metakognitif, serta relasional antaranggota grup sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran kolaboratif secara daring (Martinez et al., 2024)

Pendekatan seperti blended collaborative learning kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring juga mendapatkan perhatian dalam studi terbaru. Dalam penelitian oleh (Wu et al., 2025), ditemukan bahwa keterlibatan pelajar (learner engagement), regulasi diri (self-regulated learning), dan interaksi kelompok secara simultan memediasi dampak pembelajaran kolaboratif terhadap pencapaian deep learning. Strategi pengembangan kerja sama tim dalam konteks pendidikan perlu mempertimbangkan teknologi dan metode pembelajaran inovatif. Dalam kajian *Enhancing Teamwork and Collaboration: A Systematic Review of Pedagogical Strategies* (Peterson et al., 2024), disebutkan bahwa pemanfaatan algoritma untuk membentuk tim adaptif dan penggunaan alat bantu kolaboratif digital dapat memperkuat efektivitas kerja kelompok mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam mengembangkan kerja sama tim di kalangan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program MSDM. Diharapkan hasilnya dapat menjadi acuan dalam merancang model pembelajaran kolaboratif yang adaptif, efektif, dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia kerja.

TINJAUAN LITERATUR

Kerjasama tim

Kerja sama tim (*teamwork*) dalam konteks pendidikan tinggi didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk berkolaborasi secara efektif dengan anggota lain dalam mencapai tujuan bersama yang bersifat akademik maupun praktis (Peterson et al., 2024). Penelitian terkini menegaskan bahwa kerja sama tim tidak hanya mencakup pembagian tugas, tetapi juga mencakup interaksi sosial, tanggung jawab kolektif, dan komunikasi efektif yang membentuk sinergi kelompok (Bach et al., 2024). Selain itu, kualitas kerja sama tim dipengaruhi oleh faktor kepercayaan antaranggota, kejelasan peran, dan dukungan lingkungan pembelajaran (Koguashvili & Kiladze, 2024). Dalam konteks mahasiswa MSDM, kemampuan kerja sama tim menjadi fondasi dalam perancangan dan implementasi program pengembangan sumber daya manusia, karena setiap tahap proyek—mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi hasil menuntut kolaborasi lintas fungsi dan pemahaman interpersonal yang baik (Crona & et al., 2022).

Strategi Pengembangan Kerja Sama Tim

Strategi pengembangan kerja sama tim mengacu pada seperangkat pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk memperkuat kolaborasi dan efektivitas kinerja kelompok mahasiswa. Ulasan sistematis oleh (Peterson et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan *project-based learning*, *peer feedback*, dan algoritma pembentukan tim adaptif mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan partisipasi aktif. Penelitian oleh (Crona & et al., 2022) juga menekankan pentingnya membangun jejaring kolaboratif dan kepercayaan antaranggota sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kerja tim di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, strategi pengembangan kerja sama tim dalam konteks MSDM harus mengintegrasikan aspek pedagogis, sosial, dan teknologi agar tercipta kolaborasi yang produktif dan berkelanjutan.

Program Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Program MSDM dalam konteks pendidikan tinggi merupakan upaya terencana yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang perencanaan, rekrutmen, pelatihan, evaluasi kinerja, dan pengembangan karier (Putri & Santoso, 2023). Pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif terbukti mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep MSDM serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal (Wibowo & Sari, 2021). Lebih lanjut, penelitian (Martinez et al., 2024) menegaskan bahwa integrasi teknologi kolaboratif dalam perancangan program MSDM mampu memperkuat koordinasi dan akuntabilitas antaranggota tim, khususnya pada pembelajaran daring dan hibrid. Oleh karena itu, efektivitas program MSDM

yang dirancang oleh mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh pemahaman teoritis, tetapi juga oleh kemampuan kolaboratif dan strategi kerja tim yang diterapkan selama proses implementasi.

Penggunaan Watase UAKE dalam Penelitian MSDM

Watase UAKE merupakan *platform kolaborasi riset berbasis web* yang digunakan untuk mempercepat proses *Systematic Literature Review (SLR)* dan meningkatkan kualitas penelitian melalui analisis dan visualisasi data literatur (Team, 2024). Menurut Universitas (UGM, 2025), penggunaan Watase UAKE membantu mahasiswa dan dosen dalam mempercepat penyusunan disertasi berbasis SLR dengan hasil yang lebih sistematis dan transparan. Universitas (Airlangga, 2024) juga melaporkan bahwa platform ini mempermudah kolaborasi riset melalui fitur *data extraction*, *keyword mapping*, dan *research clustering*. Selain itu, studi oleh (Prasetyo & Dewi, 2024) menunjukkan bahwa integrasi Watase UAKE dengan pendekatan PRISMA dapat meningkatkan akurasi analisis bibliometrik dan mempercepat proses klasifikasi artikel ilmiah. Dengan demikian, Watase UAKE dapat dianggap sebagai inovasi digital yang mendukung efektivitas penelitian kolaboratif di bidang MSDM melalui otomatisasi analisis literatur dan fasilitasi kerja tim riset.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian sistematis literatur (*Systematic Literature Review* atau SLR) yang bertujuan untuk menganalisis perkembangan, tren, dan temuan-temuan ilmiah terkini terkait topik keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) dan keuangan hijau (*green finance*). Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan pemetaan menyeluruh terhadap hasil penelitian sebelumnya secara transparan, terstruktur, dan dapat direplikasi. Prosedur penelitian ini mengacu pada Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) sebagai panduan utama untuk memastikan kualitas dan akurasi dalam proses identifikasi, seleksi, serta analisis literatur.

Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian sistematis ini mengikuti empat tahapan utama sebagaimana disarankan oleh PRISMA (Page et al., 2021), yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi.

1. Identifikasi (Identification)

Pada tahap awal, dilakukan pencarian literatur melalui berbagai pangkalan data ilmiah bereputasi. Proses identifikasi dibantu oleh platform Watase UAKE, yang berfungsi untuk mengekstraksi metadata, mengklasifikasikan tema penelitian, serta memetakan hubungan antarartikel secara otomatis (Team, 2024)

2. Penyaringan (Screening) Tahap ini bertujuan untuk menyeleksi artikel yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria inklusi meliputi artikel ilmiah berbahasa Inggris atau Indonesia, diterbitkan di jurnal peer-reviewed, dan berfokus pada topik keuangan berkelanjutan atau keuangan hijau. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel non-ilmiah, laporan kebijakan tanpa data empiris, serta publikasi yang tidak dapat diakses secara penuh. Artikel yang memenuhi syarat awal kemudian diseleksi lebih lanjut berdasarkan kesesuaian topik dan ruang lingkup penelitian.

3. Kelayakan (Eligibility)

Pada tahap ini, setiap artikel dibaca secara mendalam untuk memastikan kesesuaian konten dengan fokus penelitian. Penilaian dilakukan terhadap bagian abstrak, metode, dan hasil penelitian guna memastikan bahwa literatur yang disertakan benar-benar membahas aspek keuangan hijau atau keuangan berkelanjutan secara substantif. Artikel yang tidak memenuhi kriteria relevansi atau memiliki keterbatasan metodologis yang signifikan dieliminasi dari daftar.

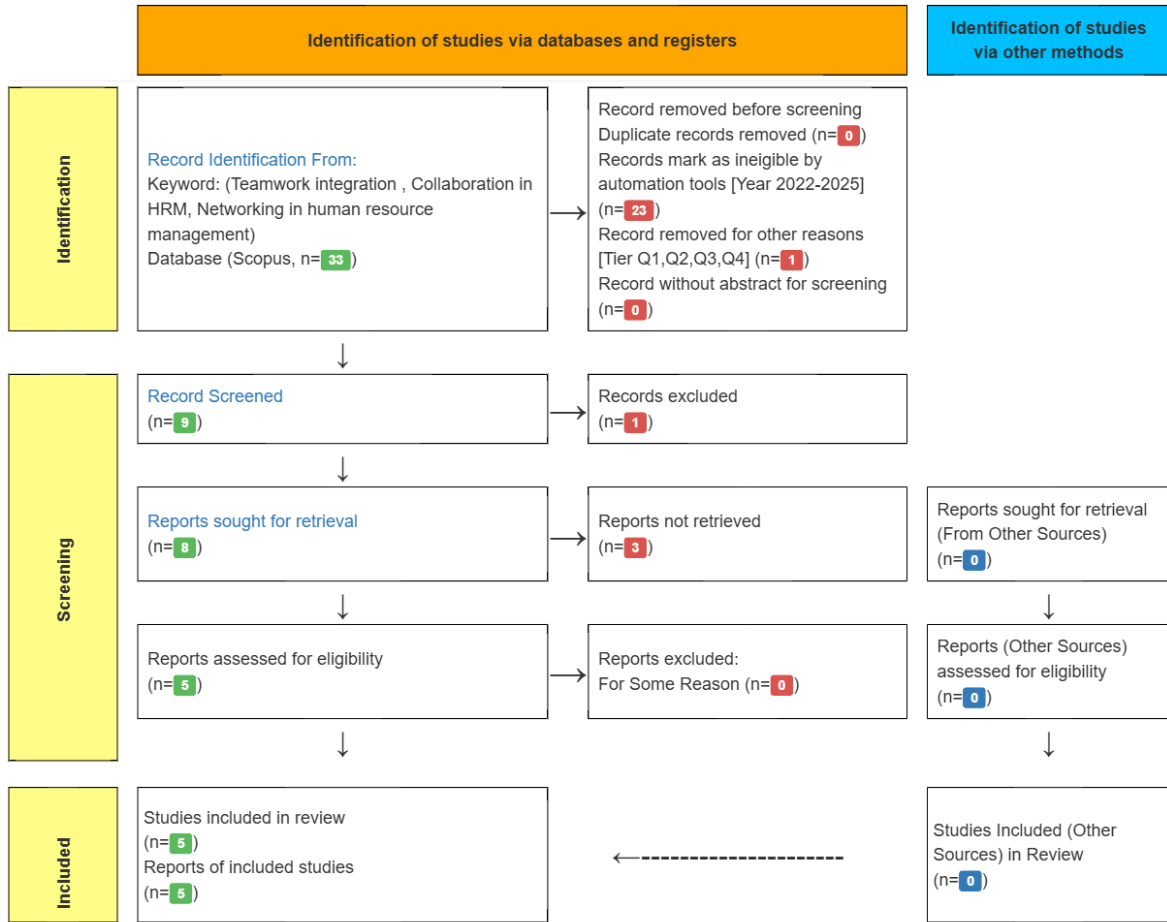
4. Inklusi (Inclusion)

Tahap akhir mencakup pemilihan artikel yang telah memenuhi seluruh kriteria dan layak untuk dianalisis. Artikel-artikel tersebut kemudian diolah dan dikodekan menggunakan bantuan Watase UAKE, yang mengelompokkan literatur berdasarkan tema sentral seperti *instrumen keuangan hijau*, *kebijakan pendanaan berkelanjutan*, *inovasi lembaga keuangan*,

dan *dampak ekonomi lingkungan*. Hasil pengelompokan tersebut menjadi dasar dalam proses sintesis dan pembahasan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prisma Reporting: Teamwork Integration Collaboration In Hrm Networking In Human Resource Management



Generate From Watase Uake Tools, based on Prisma 2020 Reporting

Gambar 1. Hasil Output Watase UAKE (Metode Prisma)

(sumber: data diolah sendiri, 2025)

Berdasarkan ilustrasi yang telah dipaparkan sebelumnya, jumlah publikasi yang berkaitan dengan tema penelitian ini tercatat sebanyak 33 artikel yang memuat kata kunci “*Strategi Pengembangan Kerja Sama Tim Mahasiswa dalam Merancang dan Melaksanakan Program MSDM*”. Artikel-artikel tersebut berasal dari basis data Scopus dengan rentang kuartil Q1 hingga Q4. Selanjutnya, dari total 33 artikel tersebut dilakukan proses penyaringan, dan hanya 8 artikel dari 9 artikel yang diterima dinyatakan sesuai dengan kriteria, yakni termasuk dalam Scopus kuartil Q1–Q4. Dari 101 artikel yang lolos, kemudian dipilih artikel paling relevan dan dianalisis lebih lanjut hingga diperoleh 5 artikel.

Tabel 1. Hasil Pencarian Artikel Yang Memenuhi Kriteria

No	Authors	Year	Judul	Journal	Citation	Journal Rank
1	(Niu, 2025)	2025	An IoT-based architecture for human resource management in construction sites using software defined networking (SDN) and game theory	Egyptian Informatics Journal	1	Q1

2	(Einarsdottir, 2025)	2025	Sometimes collaboration is the better strategy institutional context and the calculative and collaborative HRM-performance relationship in the Nordics, 1999-2021	The International Journal of Human Resource Management	0	Q1
3	(Horn et al., 2023)	2023	Expert and non-expert at the same time knowledge integration processes and dynamics in interdisciplinary teamwork	Sustainability Science	13	Q1
4	(Guerci et al., 2024)	2023	Editorial Scholar-stakeholder collaboration for rigorous and relevant HRM research--Possible contributions and key requirements of collaborative studies in HRM	Human Resource Management Journal	6	Q1
5	(Cañizares et al., 2023)	2025	Idea generation and integration method for inclusion and integration teamwork	Frontiers in Education	2	Q2

(sumber: data diolah sendiri, 2025)

Penelitian yang dilakukan oleh (Niu, 2025) mengusulkan penerapan Internet of Things (IoT) dan Software Defined Networking (SDN) yang dikombinasikan dengan teori permainan (game theory) untuk meningkatkan efektivitas manajemen tenaga kerja di proyek konstruksi. Studi ini menunjukkan peran penting integrasi teknologi cerdas dalam pengelolaan sumber daya manusia berbasis data. Sementara itu, (Einarsdottir, 2025) meneliti hubungan antara strategi kolaboratif dan kinerja MSDM di negara-negara Nordik. Hasil penelitiannya menegaskan bahwa strategi kolaboratif dapat menghasilkan kinerja yang lebih berkelanjutan dibandingkan model manajemen tradisional, terutama dalam konteks organisasi yang adaptif dan partisipatif.

Selanjutnya, (Horn et al., 2023) melalui publikasinya di Sustainability Science mengkaji bagaimana proses integrasi pengetahuan antaranggota tim multidisipliner dapat menciptakan sinergi yang mendukung pencapaian tujuan bersama. Artikel (Guerci et al., 2024) di Human Resource Management Journal menyoroti pentingnya kolaborasi antara akademisi dan praktisi agar penelitian MSDM lebih aplikatif dan memiliki dampak nyata di dunia kerja. Adapun penelitian oleh (Cañizares et al., 2023) dalam Frontiers in Education menekankan pada metode integrasi ide yang mendorong inklusivitas dan efektivitas kerja tim dalam konteks pendidikan tinggi.

DISKUSI

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengembangan kerja sama tim mahasiswa dalam merancang dan menjalankan program MSDM sangat dipengaruhi oleh sinergi antara inovasi teknologi, metode pembelajaran kolaboratif, serta integrasi lintas disiplin. Hal ini menegaskan pandangan sebelumnya bahwa keberhasilan tim tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis individu, tetapi juga pada efektivitas komunikasi, pembagian peran yang jelas, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif terhadap kolaborasi (Peterson et al., 2024) (Bach et al., 2024). Melalui strategi pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa didorong untuk menggabungkan teori dan praktik sehingga terbentuk tanggung jawab bersama terhadap hasil kerja tim.

Lebih lanjut, hasil analisis memperlihatkan bahwa penerapan project-based learning, peer feedback, serta algoritma pembentukan tim yang adaptif mampu meningkatkan partisipasi aktif dan rasa kepemilikan terhadap hasil kelompok (Wu et al., 2025) (Crona & et al., 2022). Penelitian (Niu, 2025) menambahkan dimensi baru melalui pemanfaatan Internet of Things (IoT) dan Software Defined Networking (SDN) yang dikombinasikan dengan game theory dalam sistem manajemen tenaga kerja. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa teknologi dapat berperan sebagai penghubung utama dalam koordinasi tim yang kompleks dan berorientasi hasil. Temuan tersebut konsisten dengan penelitian (Einarsdottir, 2025) yang menunjukkan bahwa kolaborasi antarpersona dalam MSDM berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi jika dijalankan dalam konteks budaya kerja yang mendukung keterbukaan.

Dalam ranah akademik, hasil kajian ini juga menekankan perlunya sinergi antara teori dan implementasi praktis. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pihak industri dinilai penting agar pembelajaran MSDM tidak hanya menghasilkan pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan sosial dan profesional yang aplikatif (Guerci et al., 2024). Temuan lain menyoroti bahwa penggunaan

Watase UAKE berperan besar dalam mempercepat proses identifikasi, klasifikasi, dan analisis literatur. Teknologi ini memungkinkan penelitian dilakukan lebih sistematis dan transparan, sesuai dengan praktik terbaik dalam pendekatan Systematic Literature Review. Hal ini sejalan dengan studi (Prasetyo & Dewi, 2024), yang menemukan bahwa Watase UAKE meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam analisis bibliometrik berbasis data besar.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan kerja sama tim mahasiswa dalam program MSDM memerlukan perpaduan antara pendekatan pedagogis, teknologi digital, dan dinamika sosial yang saling mendukung. Implementasi model kolaboratif seperti project-based learning, evaluasi sejawat, serta pemanfaatan platform digital terbukti mampu meningkatkan rasa tanggung jawab, partisipasi aktif, dan efektivitas kinerja kelompok. Penggunaan alat bantu seperti Watase UAKE juga terbukti mempermudah analisis literatur, memperkuat kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan keterampilan riset berbasis data di kalangan mahasiswa.

Temuan ini menegaskan bahwa kerja sama tim bukan hanya aktivitas pembagian peran, melainkan proses pembelajaran sosial yang menumbuhkan empati, kepemimpinan, komunikasi, dan kemampuan menyelesaikan masalah secara kolektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan model pembelajaran MSDM di perguruan tinggi yang lebih kolaboratif, relevan secara praktis, dan selaras dengan transformasi digital di dunia pendidikan maupun dunia kerja.

BATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, literatur yang dianalisis hanya mencakup rentang waktu lima tahun terakhir (2020–2025), sehingga beberapa teori atau penelitian klasik di luar periode tersebut belum terakomodasi. Kedua, proses pengumpulan data sepenuhnya bergantung pada basis data terindeks, sehingga memungkinkan adanya artikel relevan yang tidak terjangkau oleh sistem pencarian. Ketiga, walaupun penggunaan platform Watase UAKE mempercepat proses analisis dan klasifikasi literatur, sistem berbasis algoritma ini masih memiliki keterbatasan dalam menafsirkan konteks isi artikel secara mendalam.

Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar pendekatan SLR ini dipadukan dengan metode empiris seperti wawancara, observasi, atau studi kasus. Dengan demikian, hasil penelitian akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan strategi kolaboratif mahasiswa dalam konteks nyata serta memperkaya pemahaman tentang efektivitas kerja sama tim dalam bidang MSDM.

REFERENSI

- Airlangga, U. (2024). *Systematic Literature Review through Watase Uake for Research Development*.
- Ali, M., Suryani, D., & Rahman, F. (2024). Recent Trends in Collaborative Learning in Higher Education. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 13(1), 1–10. <https://ijere.iaescore.com/index.php/IJERE/article/viewFile/28501/13998>
- Bach, A., Thiel, J., Martinez, P., Chen, L., & Omar, S. (2024). Collaborative Online Learning in Higher Education: A Comprehensive Framework for Interaction and Engagement. *Frontiers in Education*, 9, 1356271. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1356271>
- Cañizares, J. C. M., Rojas, J.-C., & Acuña, A. (2023). Idea generation and integration method for inclusion and integration teamwork. *Frontiers in Education*, 8, 1108920. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1108920>
- Crona, B., & et al. (2022). Improving Teaching, Teamwork, and School Organization: Collaboration Networks in Secondary Schools. *Teaching and Teacher Education*, 113, 103678. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X22002840>
- Einarsdottir. (2025). *Sometimes collaboration is the better strategy institutional context and the calculative and collaborative HRM-performance relationship in the Nordics, 1999-2021*.

- Guerci, M., Huzzard, T., Radaelli, G., & Shani, A. B. (Rami). (2024). Scholar--stakeholder collaboration for rigorous and relevant HRM research: Possible contributions and key requirements of collaborative studies in HRM. *Human Resource Management Journal*, 34(4), 975–990. <https://doi.org/10.1111/1748-8583.12540>
- Horn, A., Herrmann, A. M., & Laudel, G. (2023). Expert and non-expert at the same time: Knowledge integration processes and dynamics in interdisciplinary teamwork. *Sustainability Science*, 18(7), 3071–3090. <https://doi.org/10.1007/s11625-023-01372-0>
- Koguashvili, T., & Kiladze, I. (2024). From Zero Collaboration to Teamwork: Forms of Teacher Collaboration and Supporting Factors. *Education Sciences*, 15(1), 87. <https://www.mdpi.com/2227-7102/15/1/87>
- Liu, J., Wang, H., & Zhang, Y. (2023). How Do Students' Roles in Collaborative Learning Affect Collaborative Processes and Outcomes? *Computers & Education*, 205, 104853. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1871187123001918>
- Martinez, P., Chen, L., & Omar, S. (2024). Collaborative Online Learning in Higher Education: A Comprehensive Framework for Interaction and Engagement. *Frontiers in Education*, 9, 1356271. <https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/feduc.2024.1356271/full>
- Niu, X. (2025). An IoT-based architecture for human resource management in construction sites using software defined networking (SDN) and game theory. *Egyptian Informatics Journal*, 29, 100629. <https://doi.org/10.1016/j.eij.2025.100629>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Peterson, R., Morales, J., & Singh, K. (2024). Enhancing Teamwork and Collaboration: A Systematic Review of Pedagogical Strategies. *Education Sciences*, 14(6), 675. <https://www.mdpi.com/2227-7102/14/6/675>
- Prasetyo, Y., & Dewi, S. (2024). Factors Influencing Toxic Masculinity: A PRISMA-based Review using Watase UAKE Software. In *Lecture Notes in Networks and Systems* (pp. 555–568). Springer. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-48770-5_55
- Putri, N., & Santoso, B. (2023). Strategi Pengembangan Kompetensi Mahasiswa dalam Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia melalui Pembelajaran Kolaboratif. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(2), 102–113. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmo/article/view/47321>
- Team, W. (2024). *Tentang Watase UAKE*.
- UGM, G. S. (2025). *The Use of Watase UAKE: SLR Workshop in Supporting Dissertation Acceleration*.
- Wibowo, A., & Sari, T. (2021). Teamwork Skills Development melalui Project-Based Learning pada Mahasiswa Manajemen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 55–66. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/38345>
- Wu, X., Tan, C., & Zhao, K. (2025). The Impact of Blended Collaborative Learning on Deep Learning: The Mediating Role of Self-Regulation and Group Interaction. *Education and Information Technologies*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10639-024-13202-z>